

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Yoga Aprilianingrum

NIM : 11404244001

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Telah melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Rincian hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 22 September 2014

Mengetahui,

**Dosen Pembimbing Lapangan
PPL**

Guru Pembimbing PPL

Daru Wahyuni, M.Si
NIP. 19681109 199403 2 001

Rekno Widhiasih, S.Pd

Mengesahkan,

Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak

**Koorninator KKN – PPL
SMA Negeri 1 Ngemplak**

Basuki Jaka Purnama, M.Pd
NIP. 19660628 199001 1 001

Nurhidayat, S.Pd
NIP. 19671122 199702 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu melaksanakan dan menyelesaikan rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Ngemplak tahun 2014 ini dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan laporan ini sebagai tindak lanjut atas program PPL yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014.

Terlaksananya kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan nikmat sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
2. Orangtua penulis yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
3. Bapak Dr. Rochmad Wahab, M.Pd, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
4. Bapak Drs. Ngatman Soewito, M.Pd selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Nurhidayat, S.Pd selaku koordinator KKN – PPL SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman
6. Ibu Daru Wahyuni, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
7. Bapak Basuki Jaka Purnama, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak yang telah memberi izin dan bimbingan kepada kami untuk melaksanakan PPL.
8. Ibu Rekno Widhiasih, S.Pd selaku Guru Pembimbing di SMA Negeri 1 Ngemplak yang telah bersabar dan bersedia membimbing saya dalam kelancaran proses PPL hingga akhir.
9. Seluruh guru, karyawan, siswa, dan segenap keluarga besar SMA Negeri 1 Ngemplak yang telah mendukung secara moril maupun materiil selama pelaksanaan PPL ini.
10. Rekan – rekan yang tergabung dalam kelompok KKN – PPL UNY 2014 di SMA Negeri 1 Ngemplak atas kerja sama dan dukungannya selama ini.
11. Teman – teman Pendidikan Ekonomi B 2011, terima kasih untuk sebuah kebersamaan dan sharing pengalaman kita. Semoga yang terbaik yang akan selalu kita dapatkan.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pelaksanaan program dan penyusunan laporan PPL.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Penulis juga berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Yogyakarta, 22 September 2014

Yoga Aprilianingrum
NIM. 1140424400

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. ANALISIS SITUASI.....	1
1. Sejarah SMA Negeri 1 Ngemplak.....	1
2. Profil Sekolah.....	2
3. Kondisi Sekolah	3
B. PERUMUSAN PROGRAM.....	7
1. Tahap Pengajaran Mikro (<i>Microteaching</i>).....	8
3. Tahap Pembekalan	9
4. Tahap Penerjunan.....	9
5. Tahap Penyerahan	9
6. Tahap Observasi PPL.....	9
7. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar	9
8. Tahap Evaluasi	9
9. Tahap Penyusunan Laporan	10
10. Penarikan Mahasiswa KKN PPL.....	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	11
A. Persiapan	11
1. Pengajaran Mikro	11
2. Kegiatan Observasi	11
3. Pembekalan PPL	12
4. Penerjunan PPL.....	12
5. Persiapan Praktik Mengajar	12
B. Praktik Mengajar (Pelaksanaan PPL)	13
1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi.....	13
2. Kegiatan Praktik Mengajar.....	14
C. Analisis Hasil.....	15
1. Analisis keterkaitan program dengan pelaksanaannya.....	15
2. Faktor Pendukung	15
3. Hambatan – Hambatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan	16
BAB III PENUTUP	19
A. KESIMPULAN.....	19
B. SARAN	20
1. Pihak Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP).....	20
2. Pihak Sekolah.....	20
3. Mahasiswa.....	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN.....	22

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Oleh :

Yoga Aprilianingrum

11404244001

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di lokasi SMA Negeri 1 Ngemplak, Cokrogaten, Bimomartani, Ngemplak, Sleman dan berlangsung kurang lebih 12 minggu, sejak 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, professional sosial serta memberikan kesempatan untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran ekonomi pada khususnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan praktik mengajar dimulai sejak 12 Agustus 2014 dan dilakukan di kelas.

Adapun hasil yang dicapai selama PPL, praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah. Praktik mengajar yang dilaksanakan dapat berjalan lancar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meskipun masih terdapat hambatan baik yang bersifat klasikal maupun teknis. Hambatan yang ada dapat diatasi dengan berkonsultasi dengan pihak yang terkait yaitu guru pembimbing sehingga permasalahan segera dapat diselesaikan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mahasiswa dapat merasakan secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Kegiatan PPL ini memberikan manfaat yang sangat besar karena ilmu yang sudah diterima di kampus benar – benar dapat dimanfaatkan dan diaplikasikan kepada para siswa serta praktikan dapat belajar mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik walaupun masih terdapat kekurangan – kekurangan yang ditemui selama kegiatan PPL ini berlangsung. Namun hal yang paling penting dari PPL ini, mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang berharga, yang terkait dengan hubungan kekeluargaan yang sudah terjalin dengan para siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Sejarah SMA Negeri 1 Ngemplak

SMA Negeri 1 Ngemplak berdiri pada tahun 1996 dengan tipe C. Sesuai dengan tipenya, SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki tiga kelas parallel. Pada masa awal berdiri, SMA Negeri 1 Ngemplak belum memiliki gedung sendiri sehingga pada tahun pertama ikut menggabung dengan SMA Negeri 2 Ngaglik didalam urusan ketenagaan, administrasi dan pembiayaan.

Pada tahun kedua, 1997 SMA Negeri 1 Ngemplak menempati gedung baru yang berlokasi di Cokrogaten, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, D.I.Yogyakarta. Pada pertengahan tahun 1997, SMA Negeri 1 Ngemplak mendapatkan guru PNS baru sebanyak 9 orang serta beberapa guru dan pegawai pindahan dari beberapa SMA lain. Pada tahun kedua ini SMA Negeri 1 Ngemplak mulai melaksanakan penerimaan siswa baru (PSB) secara mandiri dengan menerima siswa sebanyak 3 kelas. Pada tahun ketiga, SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 9 kelas parallel dengan rincian, kelas X sebanyak 3 kelas, XI sebanyak 3 kelas, dan kelas XII sebanyak 3 kelas dimana untuk kelas XI dan kelas XII terdiri atas jurusan IPA yang berjumlah 1 kelas dan jurusan IPS berjumlah 2 kelas. Untuk jumlah tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Ngemplak saat ini berjumlah 40 orang yang terdiri atas 25 guru PNS dan 3 GT, 3 pegawai PNS dan 6 PTT. Pada awal berdirinya, jabatan Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak diampu oleh Drs. Moh. Bardi. Baru pada bulan februari 1998, SMA Negeri 1 Ngemplak mendapat Kepala Sekolah definitif, yaitu beliau Bp. Sukisno, S.Pd sejak itu pula, maka SMA Negeri 1 Ngemplak mulai berbenah diri untuk mengejar ketertinggalan dari sekolah lain. Oleh karena itu, untuk menumbuhkembangkan kecintaan pada sekolah dan mendorong semangat berkompetisi, segera ditetapkan **Panca Prasetya Siswa, Mars Bharata Jaya, dan Logo SMA Negeri 1 Ngemplak.**

Adapun pesan yang terkandung dalam makna logo tersebut adalah agar para warga SMA Negeri 1 Ngemplak kelak dapat mewarisi sifat – sifat dari darah Bharata, dan lahir sebagai pemimpin bangsa yang berani bertindak jujur dan ksatria, serta menegakkan kebenaran dan keadilan dalam kiprahnya turut membangun bangsa dan Negara, sebagai mana para ksatria yang lahir dari dewi Bharata yang tak lain adalah Dewi Sembadra istri Raden Janaka.

Pada awal tahun 2001, Bp. Sukisno, S.Pd dipindah tugaskan sebagai Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak, maka jabatan Kepala Sekolah dijabat oleh Bp.

Drs. Mawardi Hadisuyitno. Dan terakhir, pada bulan februari 2005, Bp. Drs. Mawardi Hadisuyitno dipindah tugaskan menjadi Kepala SMA Negeri 1 Ngaglik. Maka jabatan Kepala Sekolah digantikan oleh Bp. Drs. Maskur sampai 2011. Setelah itu digantikan oleh Bp. H. Darwito, S.Pd. Dan mulai tahun 2010 digantikan oleh Bp. Basuki Jaka Purnama, M.Pd sampai sekarang.

2. Profil Sekolah

a. Visi SMA Negeri 1 Ngemplak

Visi SMA Negeri 1 Ngemplak adalah “Unggul dalam prestasi berlandaskan imtaq, iptek, dan budaya yang berwawasan lingkungan”.

b. Misi SMA Negeri 1 Ngemplak

Misi SMA Negeri 1 Ngemplak adalah :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna tercapainya kompetensi peserta didik.
- 2) Mendorong dan membantu pengembangan bakat, minat dan kompetensi peserta didik secara optimal.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetisi kepada warga sekolah.
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
- 5) Melengkapi sarana prasarana pembelajaran dan menggunakannya secara efektif.
- 6) Mendorong warga sekolah dalam mengamalkan agamanya masing – masing guna terbentuknya pribadi yang berkarakter dan berakhlak mulia.
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dalam pengambilan kebijakan sekolah.
- 8) Melestarikan dan mengembangkan nilai budaya lokal dan nasional guna membentuk jati diri bangsa.
- 9) Mengembangkan budaya mutu, tertib, bersih, dan peduli terhadap lingkungan.

c. Tujuan SMA Negeri 1 Ngemplak

Tujuan Pendidikan Menengah Atas adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adapun tujuan jangka panjang sebagai berikut :

Tujuan Jangka Panjang (2009/2010 – 2014/2015)

Tujuan Jangka Panjang SMA Negeri 1 Ngemplak adalah terwujudnya SMA Negeri yang bermutu dan berwawasan keunggulan dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Tersedianya tenaga kependidikan yang profesional, berbudaya dan berkarakter bangsa Indonesia, berjiwa kewirausahaan yang kreatif dan memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, berdisiplin, dan memiliki daya kompetitif yang tinggi baik dalam meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun terjun ke dunia kerja.
- 3) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, yakni :
 - a) Laboratorium IPA (Fisika, Biologi, Kimia) yang representatif.
 - b) Laboratorium komputer yang lengkap.
 - c) Mushola dan ruang pendidikan agama nonmuslim.
 - d) Aula OSIS, ruang keterampilan, ruang BP.
 - e) Perpustakaan yang lengkap.
 - f) Ruang Audio Visual.
 - g) Lapangan olahraga (bolavoli, basket, tenis meja).
 - h) Gudang

3. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Ngemplak berlokasi di Jl. Cokrogaten, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, D.I.Yogyakarta telp. (0274) 7494405. SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di tepi jalan raya, letak yang strategis ini memudahkan peserta didik dalam mencapai lokasi sekolah, meski demikian kendaraan umum yang tersedia belum banyak membantu. Hal ini karena jumlah angkutan umum yang melewati lokasi sekolah masih sedikit. Selain dilihat dari segi ketercapaian sekolah, untuk mendukung keamanan siswa dalam kegiatan belajar sekolah telah dibuat pagar permanen di tepi wilayah sekolah. Pagar tersebut berfungsi sebagai salah satu prasarana untuk mengkonduisikan KBM. Di sebelah dalam pagar di bagian depan terdapat halaman yang tidak terlalu luas. Halaman yang dimiliki yang tidak terlalu luas. Halaman yang dimiliki sekolah tersebut biasanya digunakan sebagai tempat parkir tamu yang berkunjung ke sekolah. Di bagian pojok belakang sekolah terdapat sebuah mushola sebagai tempat ibadah bagi warga SMA Negeri 1 Ngemplak yang beragama islam.

Dari segi letak SMA Negeri 1 Ngemplak berada tidak jauh dari pemukiman penduduk. Letak yang berada tidak jauh dari pemukiman penduduk

ini menyebabkan antara warga sekolah dengan masyarakat saling berinteraksi sehingga diciptakan hubungan yang saling menguntungkan.

Adapun sarana prasana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Ngemplak diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olahraga, dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas – fasilitas yang dimiliki oleh sekolah adalah :

a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum kondisi sekolah memang masih berupa bangunan lama, namun ada beberapa bangunan baru juga.

1) Ruang kelas

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

- a) Kelas X sebanyak 4 kelas (2 kelas X MIA dan 2 kelas X IIS)
- b) Kelas XI sebanyak 4 kelas (2 kelas XI MIA dan 2 kelas XI IIS)
- c) Kelas XII sebanyak 4 kelas (2 kelas XII MIA dan 2 kelas XII IIS)

2) Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang guru dan ruang bimbingan konseling.

3) Laboratorium

Terdapat 4 laboratoruim yang meliputi :

a) Laboratorium Biologi

Alat – alat praktikum yang digunakan di dalam laboratorium adalah pisau bedah, pengukur derajat keasaman, mikroskop, dan lali – lain yang disimpan rapi didalam lemari kaca.

b) Laboratorium Fisika

Laboratorium Fisika terletak di selatan mushola. Alat-alat yang terdapat di laboratorium fisika adalah lensa cermin cekung, cermin cembung, prisma, bias cahaya mistar, busur, dan alat penggaris yang ditempatkan di dalam lemari kaca. Hal ini menggambarkan fasilitas laboratorium yang lengkap dan layak sebagai penunjang pembelajaran.

c) Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia terletak di timur mushola. Bahan yang terdapat di dalam lab kimia adalah zat HCL, H₂O, NaCL, dan lain - lain. Alat – alatnya, meliputi tabung reaksi, pembakar spritus, kaki

tiga, dan lain - lain. Semua peralatan diletakkan di dalam lemari kaca. Semuanya tertata rapi dan terjaga dalam pemakaiannya.

d) **Laboratorium Komputer**

Laboratorium komputer terdiri atas 2 ruangan, masing – masing memiliki fasilitas penunjang pembelajaran berupa 2 buah AC, 1 buah LCD, dan 20 buah komputer.

4) Mushola

Mushola SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di pojok belakang sekolah, bersebelahan dengan laboratorium fisika. Mushola digunakan untuk tempat ibadah dan menunjang pembelajaran agama Islam. Di dalam mushola terdapat perlengkapan ibadah, diantaranya terdapat alat sholat putri serta sejumlah AL - Qur'an dan sajadah yang banyaknya sudah mencukupi dalam pelaksanaan ibadah.

5) Kantin Sekolah

Di SMA Negeri 1 Ngemplak terdapat 2 kantin yang letaknya berjauhan. Kantin pertama terletak di sebelah utara ruang Laboratorium Fisika sedangkan kantin kedua terletak di sebelah timur perpustakaan sekolah. Untuk urusan pengelolaan kantin sepenuhnya dikelola oleh penjaga sekolah.

6) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Di dalam UKS terdapat beberapa perlengkapan, diantaranya 2 buah tempat tidur, timbangan berat badan dan perlengkapan kesehatan lainnya. Untuk penanganan gangguan kesehatan yang ringan, siswa yang sakit dibawa ke UKS, sedangkan untuk masalah kesehatan yang lebih sulit diserahkan ke Puskesmas terdekat yang letaknya tidak jauh dari sekolah. Penanganan masalah kesehatan yang seperti ini dimaksudkan agar siswa dapat memiliki keterampilan dalam penanganan kesehatan.

b. Potensi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Dalam hal potensi siswa, siswa yang masuk SMA Negeri 1 Ngemplak sebenarnya termasuk kategori sedang, namun berkat sistem pendidikan yang telah dilakukan oleh sekolah, maka output yang dihasilkan menjadikan siswa berprestasi yang mampu bersaing dengan sekolah – sekolah lain.

Guru yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki potensi yang baik, terbukti mampu mendidik siswa baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik. Selain itu, bukti bahwa guru di SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki potensi yang baik adalah dihasilkannya berbagai prestasi yang diperoleh oleh siswa. Disamping guru – guru yang memiliki kualifikasi yang baik,

karyawan di SMA Negeri 1 Ngemplak juga memiliki potensi yang baik. Hal ini dapat dilihat dari kinerja karyawan secara keseharian serta hubungan yang baik dengan guru beserta staf yang lain. Dengan karyawan yang memiliki kemampuan yang baik dan memiliki hubungan yang baik terhadap guru – guru, maka kinerja guru dapat terdukung dengan baik.

c. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas KBM dan media yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak belum mampu secara maksimal memenuhi kebutuhan kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena sekolah belum dapat menyediakan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan SMA Negeri 1 Ngemplak buka antara pukul 07.00 – 14.00 WIB. Untuk pengadaan buku telah ada anggaran khusus dari sekolah. Pengarsipan buku di perpustakaan sudah menggunakan komputer, dan untuk peminjaman buku dengan menggunakan kartu peminjaman yang didukung dengan komputer untuk mendata buku. Penataan ruangan pun sudah cukup memadai, dimana bisa digunakan juga sebagai tempat pembelajaran, tempat diskusi, dan ruang baca yang menyenangkan. Fasilitas yang ada di perpustakaan yaitu komputer dengan koneksi internet, koleksi peta, koleksi majalah, dan berbagai surat kabar.

Koleksi buku – buku di perpustakaan SMA Negeri 1 Ngemplak bervariasi, yang terdiri dari buku – buku materi pembelajaran inti dan penunjang, kamus, novel, dan buku – buku pengetahuan. Buku pelajaran yang terdapat di perpustakaan sudah lengkap. Akan tetapi untuk koleksi kamus Bahasa Inggris dan kamus Bahasa Jerman masih perlu ditambah untuk meningkatkan minat belajar siswa.

e. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Ngemplak adalah :

1) Pengayaan atau tambahan materi pelajaran

Pelaksanaannya ditujukan kepada siswa kelas XII yang dimulai sekitar bulan September atau Oktober. Pelaksanaan pengayaan telah terjadwal dan dilaksanakan setelah pembelajaran telah selesai.

2) Bimbingan Olimpiade

Pelaksanaannya ditujukan kepada siswa kelas XI yang berprestasi (mendapat peringkat minimal 10 besar). Kegiatan bimbingan olimpiade bertujuan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki

siswa dan berprestasi dalam suatu bidang ilmu pengetahuan tertentu yaitu mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Ekonomi.

f. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak cukup banyak. Macam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah adalah basket, volley, pramuka, tonti, otomotif, futsal. Dan selama ini kegiatan ekstrakurikuler tersebut berjalan dengan baik dan cukup memenuhi sebagai wahana penyalur bakat siswa di luar kegiatan intrakurikuler.

g. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS SMA Negeri 1 Ngemplak tergolong aktif dan memiliki banyak agenda yang dijalankan. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan dan menjadi program kerja OSIS SMA Negeri 1 Ngemplak antara lain Masa Orientasi Siswa (MOS), upacara hari besar, kegiatan memperingati HUT kemerdekaan RI, pembekalan untuk lomba – lomba akademik, makrab, ulang tahun sekolah, dan kegiatan dalam rangka mengisi kegiatan class meeting.

Meski banyak memiliki agenda yang harus dijalankan, fasilitas yang didapatkan OSIS kurang memadai karena ruang OSIS yang disediakan oleh pihak sekolah kurang luas, sehingga untuk rapat dan pertemuan OSIS mengalami kendala dan terpaksa harus diselenggarakan di salah satu kelas.

Berdasarkan uraian diatas, maka program – program yang akan dilaksanakan adalah program yang membantu memajukan proses belajar mengajar peserta didik.

B. PERUMUSAN PROGRAM

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang professional, disiplin, memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan

yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Persiapan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum diterjunkan ke lapangan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa melakukan praktik mengajar di dalam kelas yang berskala kecil. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa maupun dosen pembimbing mikro terlibat secara langsung dalam kelas tersebut. Mahasiswa berperan sebagai guru, sedangkan teman satu kelompok lain berperan sebagai peserta didik. Di kelas tersebut, mahasiswa yang sedang tidak berperan sebagai guru memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran, setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pengajaran mikro ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan praktikan mengenai kompetensi guru dan mempersiapkan praktikan untuk mengajar dalam kelas besar serta mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi kelas dan sekolah.

Pengajaran mikro dilaksanakan sebelum PPL selama satu semester yaitu semester 6. Kegiatan ini melatih mahasiswa dengan keterampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran dan keterampilan lainnya berupa penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

2. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra-PPL dan observasi kelas pra-mengajar :

a. Observasi pra-PPL

Observasi pra-PPL dilakukan sebanyak 1 kali yaitu meliputi :

- Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi Kelas Pra-mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- Mempelajari situasi kelas

- Mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif)

Memiliki rencana konkret untuk mengajar

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi praktikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global.

4. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkannya mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL.

5. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung melakukan kegiatan di sekolah. Penyerahan dari pihak Universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL kepada Kepala Sekolah, Koordinator PPL sekolah, serta guru pembimbing.

6. Tahap Observasi PPL

Observasi kelas dilakukan setelah praktikan resmi diterjunkan ke lokasi Praktik Pengalaman Lapangan. Pada tahap ini praktikan datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini praktikan mengamati berbagai aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas. Aspek yang diliput diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan Bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

7. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktikan mendapat kesempatan minimal 8 kali praktik mengajar, baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri. Jadwal praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun oleh pihak sekolah. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data – data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktik.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengukur penguasaan materi yang telah diajarkan kepada peserta didik. Selain itu, evaluasi

dapat digunakan sebagai indikator pencapaian dan pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi meliputi tes formatif dan analisis hasil. Pada tahap ini juga dilakukan koreksi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL. Semua data dan pengalaman yang didapat selama melaksanakan PPL, dituangkan dalam bentuk laporan yang memuat kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak.

10. Penarikan Mahasiswa KKN PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dari SMA Negeri 1 Ngemplak, dilaksanakan pada tanggal 16 September 2014. Penarikan mahasiswa ini, menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY 2014. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah khususnya kepada guru pembimbing yang telah senantiasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor – faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap situasi kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang berhubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL terlebih dahulu siswa diberikan latihan mengajar dari mata kuliah pengajaran mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL.

2. Kegiatan Observasi

Observasi Pembelajaran di kelas (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebelum pelaksanaan PPL. Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas. Observasi ini mempunyai tujuan, yaitu :

Mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, yakni membuka pelajaran, metode yang digunakan, prinsip mengajar yang digunakan, penggunaan media, evaluasi dan langkah menutup pelajaran. Dengan tujuan antara lain :

- 1) Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan diajar.
- 2) Sebagai prediksi dalam menentukan langkah – langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada hari yang telah ditentukan dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa diberi pembekalan sebagai modal awal sebelum observasi dan pelaksanaan PPL. Sebagai calon tenaga pendidik, mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta harus melalui serangkaian kegiatan yang harus terpenuhi, seperti PPL ini. Dengan adanya kegiatan PPL, ilmu yang diperoleh mahasiswa tidak sekedar teori, namun diterapkan dalam kegiatan PPL yang diselenggarakan Universitas. Mahasiswa diberi pengetahuan tentang etika guru, tanggungjawab, dan profesionalisme guru.

4. Penerjunan PPL

Penerjunan adalah kegiatan yang menandai dimulainya kegiatan KKN PPL. Penerjunan dilaksanakan tanggal 25 Februari 2014 di SMA Negeri 1 Ngemplak. Dengan adanya penerjunan secara resmi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta maka secara resmi tim KKN – PPL menjadi bagian dari SMA Negeri 1 Ngemplak.

5. Persiapan Praktik Mengajar

Persiapan praktik mengajar adalah tahap yang wajib dilakukan sebelum PPL. Dengan adanya persiapan yang matang maka diharapkan kegiatan PPL akan berjalan dengan baik. Hal-hal yang perlu dilaksanakan dalam persiapan ini antara lain :

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran Ekonomi.
- 2) Menyesuaikan metode pembelajaran yang akan digunakan dengan materi yang akan diajarkan.
- 3) Membuat RPP
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran

B. Praktik Mengajar (Pelaksanaan PPL)

Inti kegiatan PPL adalah ketertiban mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi :

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum mengajar praktikan harus membuat perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar sehingga standar kompetensi materi yang diajarkan dapat tercapai oleh peserta didik. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, instrumen evaluasi dan media pembelajaran yang akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing yaitu Ibu Rekno Widhiasih, S.Pd.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang :

- a. Identitas mata pelajaran
- b. Kompetensi inti, kompetensi dasar, serta indikator yang harus dicapai siswa
- c. Tujuan pembelajaran
- d. Materi pembelajaran
- e. Strategi pembelajaran
- f. Langkah pembelajaran
- g. Media pembelajaran
- h. Sumber belajar
- i. Penilaian

Penilaian yang dilakukan praktikan dalam pembelajaran ada 3 aspek yaitu :

- a. Penilaian sikap yaitu dengan menilai sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
- b. Penilaian pengetahuan didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tertulis maupun lisan pada saat di dalam kelas.
- c. Penilaian ketrampilan didasarkan pada ketrampilan siswa dalam menggunakan alat.

Media pembelajaran yang digunakan praktikan berupa buku pelajaran, pemberian study kasus dan ilustrasi, sticky note, gambar, barang sebagai Pratik pembelajaran. Sedangkan alat evaluasi pembelajaran siswa yaitu soal penugasan baik tugas mandiri maupun tugas kelompok, post test serta soal uji kompetensi.

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar praktikan berupaya menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar SMA Negeri 1 Ngemplak, untuk itu diperlukan suatu strategi belajar yang relevan sesuai dengan kondisi yang ada. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di dalam kelas. Praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dibawah pengawasan guru pembimbing.

Selama Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang dilakukan selama 1 bulan ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa praktikan. Pengalaman tersebut adalah kesempatan bertatap muka dengan siswa dengan jadwal sebagai berikut :

Praktik ke-	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Selasa, 12 Agustus 2014	X IIS 2	3 – 5	1. Pengertian Ilmu Ekonomi 2. Pembagian Ilmu Ekonomi 3. Prinsip Ekonomi
2	Selasa, 12 Agustus 2014	X IIS 1	6 - 8	1. Pengertian Ilmu Ekonomi 2. Pembagian Ilmu Ekonomi 3. Prinsip Ekonomi
3	Selasa, 19 Agustus 2014	X IIS 2	4 – 6	1. Motif Ekonomi 2. Prinsip Ekonomi 3. Tindakan Ekonomi
4	Selasa, 19 Agustus 2014	X IIS 1	7 - 8	1. Motif Ekonomi 2. Prinsip Ekonomi 3. Tindakan Ekonomi
5	Selasa, 26 Agustus 2014	X IIS 2	4 – 6	ULANGAN BAB 1
6	Selasa, 26 Agustus 2014	X IIS 1	7 - 9	ULANGAN BAB 1
7	Selasa, 2 September 2014	X IIS 2	4 - 6	1. Kebutuhan 2. Alat Pemuas Kebutuhan 3. Kelangkaan
8	Selasa, 2 September 2014	X IIS 1	7 - 9	1. Kebutuhan 2. Alat Pemuas Kebutuhan 3. Kelangkaan
9	Selasa, 16 September 2014	X IIS 2	6	1. Biaya Peluang
10	Selasa, 16 September 2014	X IIS 1	7 - 8	1. Biaya Peluang

3. Remedial Teaching

Remedial Teaching adalah Perbaikan nilai dengan cara melakukan kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu sebelum diadakan ujian remidi. Remedial Teaching dilaksanakan diluar jam belajar sekolah. Remedial Teaching ini dilaksanakan karena jumlah peserta didik yang nilai Ulangannya dibawah nilai KKM sebanyak 60 % dari jumlah peserta didik di kelas tersebut. Remedial Teaching tersebut dengan jadwal sebagai berikut :

Remidial ke -	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam	Materi
1	Jum'at, 12 September 2014	X IIS 1	13.00 – 14.00	1. Pengertian Ilmu Ekonomi 2. Pembagian Ilmu Ekonomi 3. Prinsip Ekonomi 4. Motif Ekonomi 5. Tindakan Ekonomi

C. Analisis Hasil

Rencana – rencana yang telah disusun oleh mahasiswa kurang lebih dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan praktikan tidak menjumpai kesulitan yang begitu berarti atau dalam artian semua kesulitan masih dapat diatasi. Analisis hasil yang dilakukan antara lain :

1. Analisis keterkaitan program dengan pelaksanaannya

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak dari awal hingga akhir secara keseluruhan dirasakan sudah cukup baik. Mahasiswa menyimpulkan demikian karena berdasarkan hasil evaluasi formatif yang dilakukan terhadap peserta didik menunjukkan hasil yang cukup baik. Jadi dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat menerima apa yang telah disampaikan oleh mahasiswa bahkan peserta didik ada yang merasa kurang dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan bahkan sebagian siswa merasa perlu dilakukan penambahan jam pelajaran.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar, baik mengajar terbimbing, maupun mengajar mandiri, ada faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah.

- Faktor pendukung guru pembimbing memberikan keleluasaan mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran dalam praktik mengajar di kelas.

- b. Faktor pendukung peserta didik adalah kemauan dan kesungguhan dari peserta didik dalam belajar walaupun pada perjalanannya mungkin ada lagi kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- c. Faktor pendukung sekolah adalah adanya sarana dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan proses belajar mengajar dan juga fasilitas kelas yang menunjang dalam penyampaian materi.

3. Hambatan – Hambatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, namun justru mendapat pengalaman belajar untuk menjadi guru yang profesional dibawah bimbingan guru pembimbing di sekolah. Hambatan yang ditemui oleh praktikan merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing.

Hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL adalah :

a. Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain evaluasi dan RPP dengan integrasi nilai karakter. Penilaian yang begitu detail membuat praktikan harus teliti dalam menilai dari setiap indikatornya.

Selain itu, ternyata terdapat perbedaan format RPP yang diberikan di bangku kuliah dengan RPP yang digunakan di sekolah tempat latihan praktik, sehingga dalam pembuatannya perlu penyesuaian lagi baik dari segi konsep, tata cara kepenulisan, maupun sistematiknya.

b. Kesulitan untuk merangkum bahan materi pembelajaran yang sesuai untuk diajarkan di SMA

Dalam melakukan praktik mengajar sumber materi yang akan disampaikan oleh praktikan sangat beragam sehingga praktikan harus mempersiapkan materi yang baik untuk pembelajaran. Materi pembelajaran sebenarnya banyak terdapat dalam buku paket, namun materi harus tetap disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kesesuaian standar isi yang berlaku.

Disamping hal yang telah dikemukakan diatas, ternyata pada materi yang diajarkan terdapat perbedaan kedalaman isi materi pada tiap – tiap buku referensi sehingga menimbulkan kesulitan tersendiri dalam proses meramu konsep yang akan diberikan kepada siswa.

c. Kesulitan dalam pencarian media yang tepat digunakan dalam pembelajaran

Pada dasarnya sekolah memiliki fasilitas media berupa LCD, namun terkadang dalam pemakaian terjadi benturan jadwal mengajar yang sama. Sehingga salah satu mahasiswa praktikan tidak bisa menggunakan fasilitas sekolah. Maka dari itu mahasiswa praktikan sering bingung dalam pemilihan media yang tepat dan sesuai sebagai alternatif media pembelajaran.

d. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan serta cara belajar yang berbeda, praktikan kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat di dalam kelas.

Adapun usaha – usaha untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain :

a. Saat menyiapkan administrasi pengajaran

Penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh – contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Setelah itu meminta bimbingan dari guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan.

b. Kesulitan untuk mencari bahan materi pembelajaran

Usaha yang dilakukan dalam mencari bahan ajar berasal dari internet maupun buku – buku yang di perpustakaan, dan hanya memakai buku paket panduan yang disarankan dari Kemendiknas saja.

c. Kesulitan dalam pencarian media yang tepat digunakan dalam pembelajarn

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan melihat jadwal pelajaran lain yang menggunakan media pembelajaran LCD. Apabila terpaksa tidak dapat menggunakan LCD, maka opsi yang digunakan adalah dengan menunjukkan dengan gambar yang ada di buku atau memberikan tugas mencari materi dari referensi di internet.

d. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok.

Refleksi kegiatan PPL :

Kegiatan PPL memberikan pemahaman kepada diri saya bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu diperlukan kesiapan yang sangat matang. Tanpa ada persiapan yang sangat matang, maka akan sangat sulit menjadi seorang guru yang baik. Selain itu, untuk menjadi guru yang baik, banyak hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran bukan hanya berarti membuat siswa belajar, namun siswa juga ditanamkan kepribadian yang didapatkan dari proses belajar mengajar. Dengan tuntutan yang sedemikian, maka seharusnya guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya yang terkait langsung dengan siswa. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu pada waktu mengajarkan ilmu dan nilai pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis, dan belajar mengenai berbagai ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Ngemplak dimulai 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014, merupakan waktu yang singkat bagi praktikan untuk memperoleh gambaran yang konkret tentang tugas – tugas seorang pendidik. Namun dalam waktu yang singkat ini praktikan mencoba untuk memanfaatkan sehingga pelaksanaan PPL di sekolah benar – benar bisa memberikan satu masukan yang sangat penting sabagi modal awal untuk calon tenaga pendidik yang professional.

Pelaksanaan program PPL secara umum mulai dari tahap observasi di kelas dan lingkungan sekolah, lalu perencanaan pembelajaran, hingga tahap pelaksanaan PPL mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Ngemplak, dapat diambil kesimpulan meliputi :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik. Kegiatan ini perlu dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan tenaga pendidik yang professional. Dengan adanya PPL maka dapat memberikan gambaran nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja dimasa yang akan datang.
2. Praktikan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mengetahui secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori mengajar saja tetapi juga dapat mempraktikkan teori tersebut dalam kegiatan pembelajaran.
3. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kondisi di lapangan dalam proses pembelajaran. Dalam PPL, mahasiswa dapat ditempa dari banyak segi seperti kesiapan materi, kesiapan media, kesiapan mental, dan berbagai kesiapan lain.
4. Dalam pelaksanaan PPL banyak mengalami hambatan baik yang datangnya dari diri sendiri ataupun dari hal – hal di luar misalnya sarana, lingkungan, birokrasi, dan sebagainya.

B. SARAN

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan – kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu diperhatikan dan ditindak lanjuti, diantaranya :

1. Pihak Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP)

- a. Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktek, sehingga mahasiswa dilapangan tidak kaku.
- b. Kepedulian LPPMP terhadap mahasiswa PPL terutama layanan memberikan informasi harus ditingkatkan sehingga lokasi PPL yang jauh dapat memperoleh informasi dengan akurat dan tidak perlu menempuh perjalanan jarak jauh untuk memperoleh informasi dari pihak LPPMP.
- c. Monitoring perlu ditingkatkan oleh pihak LPPMP, supaya kegiatan yang dilakukan oleh tim PPL bisa terkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.

2. Pihak Sekolah

- a. Memberikan perhatian yang lebih pada program kerja tim PPL sehingga dapat memberikan masukan untuk kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Pihak sekolah diharapkan bersikap kooperatif dengan tim PPL sehingga tidak berkesan memanfaatkan keberadaan tim PPL di sekolah ini.

3. Mahasiswa

- a. Selalu menjalin komunikasi yang lebih intensif dan efektif dengan pihak sekolah.
- b. Mahasiswa PPL dapat menciptakan suasana kekeluargaan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar.
- c. Mahasiswa tim PPL yang akan datang disarankan untuk tidak hanya menguasai materi yang akan diajarkan tapi juga menguasai metode sesuai kurikulum dan menggunakan media yang menggugah partisipasi dan minat siswa selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Tim penyusun. 2014. *Panduan PPL UNY Edisi 2014*. Yogyakarta : UNY Press

Tim penyusun. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY Press

LAMPIRAN